

## Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Mutiyatul Khasanah\*, Siska Dewi\*\*

\*,\*\*Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Pekalongan

---

### Article Info

#### Keywords:

Independent Board of Commissioners, Profitability, Leverage, Liquidity, Company Value

### Abstract

*This study aims to analyze the influence of the independent board of commissioners (DKI) on firm value, profitability (ROA) on firm value, leverage (DER) on firm value and liquidity (CR) on firm value (PBV) in a study of energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2020-2023. The sample used in this study used a purposive sampling method. The research sample was 8 energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2020-2023, so that the data obtained were 32 observational data. The analysis technique used was multiple linear regression analysis. The results of the study showed that the independent board of commissioners (DKI) and liquidity (CR) did not have a significant effect on firm value (PBV), profitability (ROA) and leverage (DER) had a positive and significant effect on firm value (PBV). Meanwhile, the results of simultaneous testing showed that all independent variables had a joint effect on the dependent variable.*

---

### Corresponding Author:

mutiyatulhasanah@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dewan komisaris independen (DKI) terhadap nilai perusahaan, profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan, leverage (DER) terhadap nilai perusahaan dan likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan (PBV) studi pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023. Sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan purposive sampling methode. Sampel penelitian sebanyak 8 perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2023, sehingga data yang diperoleh sebanyak 32 data amatan. Teknik analisis yang digunakan yaitu dengan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris independen (DKI) dan likuiditas (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), profitabilitas (ROA) dan leverage (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Sedangkan hasil pengujian secara simultan diketahui bahwa semua variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

## PENDAHULUAN

Sektor energi minyak dan batubara masih menjadi satu dari sekian subsektor penyumbang terbesar mendominasi dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Konsumsi terbanyak dan terbesar yaitu konsumsi minyak dengan presentase 29%. Informasi lebih detailnya yaitu konsumsi gas sejumlah 24%, konsumsi terbanyak kedua 27% yaitu konsumsi batubara, konsumsi dengan presentase 10% yaitu biomas dan listrik dan dengan presentase terendah yaitu pada konsumsi panas sejumlah 0%. Banyaknya konsumsi energi bisa menaikkan harga saham pada perusahaan sektor energi. Tetapi pada tahun 2020 saham energi atau pertambangan mengalami penurunan senilai 1,72% (sumber : [www.katadata.co.id](http://www.katadata.co.id)). Pada tahun 2020 dampak dari pandemi investasi pada sektor energi di Indonesia mengalami penurunan yang drastis dengan penurunan senilai 31% atau 310 triliun.

Menurut Hery (2017), nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan. Goodwill yang tinggi dapat menguntungkan perusahaan dan pemegang sahamnya, oleh karena itu perusahaan dan pemegang sahamnya menginginkan kemakmuran yang maksimal dalam jangka panjang (Fahrul et al., 2023). Indikator untuk mengukur nilai suatu perusahaan dalam penelitian ini adalah Price-to-Book Value (PBV) yang membandingkan harga saham dengan nilai buku saham dan berperan dalam menilai tingkat saham perusahaan.

Penelitian-penelitian sebelumnya tentang faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan masih mengalami hasil yang berbeda (inkonsisten). Menurut Rahmawati, (2021) menemukan hasil yaitu dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena menunjukkan bahwa adanya dewan komisaris independen akan mengurangi kecurangan dalam laporan keuangan dan diharapkan dapat meningkatkan efektifitas pengawasan dan mengupayakan meningkatkan kualitas dari laporan keuangan. Aryanto & Setyorini, (2019) yang memberikan hasil bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Adanya Dewan Komisaris Independen (DKI) tidak menjamin perusahaan menjalankan fungsi corporate governance dengan baik dan tidak memberikan pengaruh positif pada nilai perusahaan.

Faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan berikutnya yaitu profitabilitas. Profitabilitas suatu perusahaan dapat digunakan sebagai kriteria evaluasi. Karena menentukan apakah calon investor akan menginvestasikan modalnya, mengukur profitabilitas dapat berdampak langsung pada perusahaan. Untuk mengukur profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan proksi Return on Asset (ROA). Keuntungan finansial yang tinggi sangat penting bagi para pengusaha untuk menjaga langsung usaha dimasa depan, karena keuntungan finansial dapat menjadi sinyal positif apakah perusahaan mempunyai prospek yang menjanjikan dalam jangka panjang atau tidak (Fahrul et al., 2023). Sedangkan menurut (Wijaya et al., 2023) profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap perusahaan. Peningkatan pada profitabilitas akan

mempengaruhi penurunan nilai perusahaan, walaupun mengalami peningkatan laba, keuntungan/laba perusahaan tersebut digunakan untuk laba ditahan dan tidak dibagikan kepada para pemegang saham. Sehingga para investor menganggap hal tersebut sebagai signal negatif dan akan berdampak pada nilai perusahaan.

Faktor berikutnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu leverage. Penelitian Nugraha (2020) leverage berdampak positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Signifikannya pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan mengindikasikan bahwa besar atau kecilnya komposisi hutang yang dimiliki perusahaan akan menjadi perhatian para investor, karena investor akan melihat bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan dana pihak eksternal tersebut dengan efektif dan efisien untuk mencapai nilai tambah bagi perusahaan. Sedangkan menurut Lutfi & Yudiana, (2021) leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Leverage yang tinggi akan memunculkan signal negatif pada investor sehingga investor enggan untuk membeli saham di perusahaan.

Likuiditas dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Pada penelitian Mauludi & Budiarti (2019) menghasilkan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi current ratio maka akan semakin tinggi nilai perusahaan karena hal itu menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu dalam hal melunasi hutang jangka pendeknya sehingga prospek investor terhadap perusahaan meningkat dan nilai perusahaan akan meningkat. Lutfi & Yudiana, (2021) Likuiditas mempunyai pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Likuiditas yang tinggi menggambarkan banyaknya dana perusahaan yang menganggur dan dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, sebab perusahaan lebih memilih menggunakan dana berlebih tersebut untuk membayar kewajibannya daripada digunakan untuk membelikan asset baru. Berdasarkan fenomena dan reseach gap dari penelitian terdahulu maka penelitian ini akan mengkaji terkait Dewan Komisaris Independen, Profitabilitas, leverage dan Likuiditas pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Agency Theory atau Teori keagenan merupakan suatu konsep yang menjelaskan skema kontrak antara dua orang atau lebih, dimana salah satu pihak disebut pemegang saham (principal) dan pihak lainnya disebut manajer (agen), yang digunakan untuk memprediksi dan menjelaskan perilaku dari pihak terkait untuk masyarakat. Prinsipal memberikan manfaat kepada agen sehingga agen sebagai pengambil keputusan dapat melakukan segala aktivitas atas namanya. (Jensen dan Meckling 1976).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan dipasar. PBV yang tinggi akan membuat pasar percaya atas prospek perusahaan kedepan. Hal ini juga menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Nasution, 2020). Price to Book Value (PBV) yang tinggi menandakan bahwa

angka buku per saham lebih tinggi dari harga saham. Kesuksesan perusahaan dalam menghasilkan bagi investor saham berkorelasi dengan harga saham (Fahrul et al., 2023)

Dewan komisaris merupakan dewan yang bertugas untuk melakukan pengawasan kegiatan perusahaan. Keberadaan dewan komisaris independen menjadi sangat penting karena dalam praktiknya sering ditemukan transaksi yang mengandung unsur perbedaan kepentingan dalam perusahaan publik. Komisaris Independen memiliki tanggung jawab untuk mendorong di implementasikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dewi Aprianti et al., (2022) menemukan hasil yaitu dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Karena menunjukkan bahwa adanya dewan komisaris independen akan mengurangi kecurangan dalam laporan keuangan dan diharapkan dapat meningkatkan efektifitas pengawasan dan mengupayakan meningkatkan kualitas dari laporan keuangan. Menurut teori keagenan dewan komisaris independen dianggap sebagai mekanisme pengadilan intern tertinggi yang bertanggung jawab untuk memonitor kebijakan manajemen puncak. Menurut teori keagenan menyatakan bahwa banyaknya anggota dewan komisaris independen dapat mempermudah dalam mengendalikan manajemen puncak, dan dapat meningkatkan fungsi monitoring sehingga nilai perusahaan naik. (Rahmawati, 2021) menyimpulkan bahwa Dewan Komisaris Independen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini sebagai berikut:

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Selain itu juga, memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Rasio profitabilitas dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya (Harahap, 2009).

Jika sebuah perusahaan mempunyai kapasitas keuntungan yang tinggi, mencerminkan bahwa perusahaan itu mengelola asetnya dengan baik dalam jangka panjang. Sebagai akibatnya, investor dapat menganggap hal ini sebagai sinyal positif bahwa manajemen perusahaan efisien dalam memutar asetnya (Fahrul et al., 2023). Pada penelitiannya (A. S. Putri & Miftah, 2021) menghasilkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan dan didukung penelitiannya (Fahrul et al., 2023). Sehingga hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini sebagai berikut:

Menurut (Nugraha, 2020) leverage menunjukkan kemampuan dari suatu perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban finansial dari perusahaan tersebut seandainya perusahaan tersebut dilikuidasi. Rasio yang menunjukkan seberapa besar atau banyak aset yang dimiliki perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban atau hutangnya, baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang. Penggunaan hutang itu sendiri mengandung tiga dimensi, yaitu pemberi kredit akan menitik beratkan pada besarnya jaminan atas kredit yang diberikan, dengan menggunakan hutang apabila perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih besar daripada beban maka keuntungan pemilik perusahaan akan meningkat, dengan menggunakan hutang maka pemilik memperoleh

dana dan tidak kehilangan pengendalian perusahaan (Mauludi & Budiarti, 2019). Pada penelitiannya (Nugraha, 2020) Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini sebagai berikut:

Kapasitas bisnis dalam menyelesaikan hutang jangka pendek disebut sebagai likuiditas. Tingginya nilai perusahaan, ditandai dengan tingginya likuiditas dan sebaliknya, rendahnya nilai perusahaan menandakan bahwa tingkat likuiditasnya juga rendah. Potensi hutang jangka pendek perusahaan berpotensi meningkat jika kapasitas kasnya tinggi, hal ini dapat memberikan kontribusi positif pada nilai perusahaan. Adanya likuiditas yang tinggi mencerminkan peningkatan persediaan yang mengakibatkan adanya dana pengangguran yang besar, yang kemudian dapat menurunkan nilai perusahaan (Nugraha, 2020).

Dalam perspektif investor, likuiditas yang dimiliki perusahaan mencerminkan potensi perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional jangka pendek dan memenuhi kebutuhan modal kerja dengan segera, sehingga operasi perusahaan tidak terganggu. Oleh karena itu, investor merespon positif likuiditas perusahaan dalam mengambil keputusan investasi, agar investasinya memberikan hasil yang diharapkan (Fahrul et al., 2023). Menurut penelitiannya (Nugraha, 2020) Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini sebagai berikut:

Dalam penelitian ini akan diuji dan diteliti secara bersama-sama atau simultan, apakah semua variabel independen yang terdiri dari Dewan Komisaris Independen, Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen. Putri, dkk (2022) mengemukakan bahwa Dewan Komisaris Independen dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Pada penelitiannya (Samiun et al., 2021) Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga hipotesis yang dibuat dalam penelitian ini sebagai berikut:

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiono, (2018) data kuantitatif adalah data yang berupa angka atau data yang dapat diukur secara kuantitatif. Dengan kata lain, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menguji teori yang ada menggunakan angka-angka untuk mengukur variabel penelitian dan dapat dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel- variabel yang akan diteliti, kemudian akan dianalisis dengan hipotesis.

Dalam penelitian ini digunakan jenis data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2023. Pemilihan periode tersebut didasarkan pada keinginan untuk

menggunakan data terkini yang tersedia dan mencakup rentang waktu yang relevan dengan penelitian ini.

Populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah Laporan Keuangan Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2020-2023. Data diperoleh melalui website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi berjumlah 87 perusahaan. Pemilihan sampel dilakukan untuk mewakili populasi berdasarkan karakteristik yang ada dalam populasi tersebut. Pengamatan dilakukan selama empat tahun untuk memungkinkan analisis dan pemantauan pertumbuhan Perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Beberapa kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Perusahaan Sektor Energi yang terdaftar dan melaporkan laporan keuangannya berturut-turut 2020-2023
- b. Perusahaan Sektor Energi yang melaporkan laporan keuangannya dalam satuan rupiah periode 2020-2023
- c. Perusahaan Sektor Energi yang mengalami laba tahun 2020-2023

Menurut Lutfi & Yudiana, (2021) nilai perusahaan adalah pendapat investor mengenai tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang sering kali dihubungkan dengan harga produk. Tingginya harga produk akan memunculkan nilai perusahaan yang cukup tinggi dan mampu meningkatkan rasa percaya pasar pada kinerja suatu perusahaan pada saat ini serta menunjukkan masa depan baik dimasa yang akan datang. Nilai perusahaan pada penelitian ini di proksikan dengan Price to Book Value (PBV) (Fahrul, et al, 2023).

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$
$$\text{Nilai Buku} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Menurut Mais & Alawiyah, (2020) Komisaris Independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak terafiliasi dengan direksi, anggota dewan komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan bisnis lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan.

Dewan komisaris independen diukur dengan presentase Dewan Komisaris Independen yang terdapat dalam sebuah perusahaan (Amaliyah & Herwiyanti, 2019).

$$DKI = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Komisaris}}$$

Profitabilitas perusahaan termasuk ukuran dari usaha perusahaan dalam memperoleh keuntungan pada kurun waktu tertentu yang digambarkan dengan rasio return on asset (ROA) dengan memaparkan tingkat keuntungan bersih dapatdidapatkan dari total asset perusahaan. Menurut Fahrul et al., (2023) Rasio ROA dirumuskan sebagai berikut:

$$DKI = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Menurut (Nugroho & Hakim, 2022) DER bertujuan untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepadalahaklainnya, untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang bersifat tetap. DER adalah rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana modal dapat melunasi hutangnya. Untuk mencari nilai DER menurut (Nugroho & Hakim, 2022) sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Menurut Iman et al., (2021) *Current ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang dimiliki. *Current ratio* mengindikasikan kecukupan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo. *Current ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam mengelola data yang terkumpul dalam penelitian ini membutuhkan alat-alat pendukung dalam memberikan hasil dari pengelolaannya meliputi Microsoft Excel dan program aplikasi SPSS versi 25, selanjutnya dalam melakukan analisis regresi linier berganda sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Persamaan regresi pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon.$$

## Pembahasan

### Uji Regresi Linear Berganda

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Hasil pengujian dapat dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Hasil Regresi Uji Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	1939,700	3664,643		,529	,601
	DKI (X1)	-6781,544	7549,139	-,123	-,898	,377
	Profitabilitas (X2)	776,387	141,280	,742	5,495	,000

Leverage (X3)	83,453	16,965	,710	4,919	,000
Likuiditas (X4)	2,242	7,471	,037	,300	,766

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS 25, 2024

**Persamaan Regresi**

$$Y = 1939,700 - 6781,544X_1 + 776,387X_2 + 83,453X_3 + 2,242X_4 + \epsilon$$

**Uji Secara Parsial (Uji t)**

**Tabel 2. Hasil Uji Secara Parsial (Uji t)**

Model	B	t	Sig
(Constant)	1939,700	,529	,601
DKI (X1)	- 6781,544	-,898	,377
Profitabilitas (X2)	776,387	5,495	,000
Leverage (X3)	83,453	4,919	,000
Likuiditas (X4)	2,242	,300	,766

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS 25, 2024

**Pembahasan**

**1. Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji yang menyatakan bahwa Dewan Komisaris Independen memiliki nilai thitung sebesar - 0,898 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,377. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi berada diatas nilai 0,05. Selain itu nilai koefisien beta menunjukkan arah negatif sebesar - 6781,544. Oleh karena itu, Hipotesis pertama (H1) ditolak, yang berarti variabel Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya Dewan Komisaris Independen tidak menjamin perusahaan menjalankan corporate governance dengan baik dan tidak memberikan pengaruh positif pada Nilai Perusahaan. Tinggi rendahnya skala Dewan Komisaris Independen tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Karena lemahnya pengawasan Dewan Komisaris Independen terhadap pihak-pihak yang mempunyai kepentingan seperti manajer, menimbulkan fungsi komisaris independen tidak berjalan dengan baik sehingga tidak tercapai tujuan utama perusahaan yaitu meningkatnya nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Fahrul et al., 2023) bahwa variabel Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

**2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji yang menyatakan bahwa Profitabilitas memiliki nilai thitung sebesar 5,495 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi berada dibawah nilai 0,05. Selain itu nilai koefisien beta menunjukkan arah positif sebesar 776,387.

Oleh karena itu, Hipotesis kedua (H2) diterima, yang berarti variabel Profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan penelitian ini ditemukan bahwa hasil selaras dengan teori sinyal yang mengungkapkan bahwa perusahaan yang mampu mencapai kinerja yang memuaskan dapat memberi tanda positif bagi penanam modal. Selain itu juga meningkatnya profit perusahaan dapat memberi tanda positif terhadap para penanam modal karena ini menunjukkan proyeksi keuangan yang lebih baik untuk masa depan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jabir et al., 2022) variabel Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### **3.Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji yang menyatakan bahwa Leverage memiliki nilai t hitung sebesar 4,919 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi berada dibawah nilai 0,05. Selain itu nilai koefisien beta menunjukkan arah positif sebesar 83,453. Oleh karena itu, Hipotesis ketiga (H3) diterima, yang berarti variabel Leverage memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil tersebut menjelaskan bahwa Leverage dapat mencerminkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam mengelola dengan baik dalam memenuhi seluruh kewajiban. Peningkatan utang akan mempengaruhi besar kecilnya keuntungan bersih yang didapatkan oleh perusahaan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nugraha, 2020) variabel Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### **4.Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Berdasarkan hasil uji yang menyatakan bahwa Likuiditas memiliki nilai t hitung sebesar 0,300 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,352. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi berada diatas nilai 0,05. Selain itu nilai koefisien beta menunjukkan arah positif sebesar 2,242. Oleh karena itu, Hipotesis ke-empat (H4) ditolak, yang berarti variabel Likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Meningkatnya nilai likuiditas dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang semakin menurun. Likuiditas yang tinggi menggambarkan banyaknya dana perusahaan yang menganggur dan dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, sebab perusahaan lebih memilih menggunakan dana berlebih tersebut untuk membayar kewajibannya daripada digunakan untuk membelikan aset baru. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lutfi & Yudiana, 2021) variabel Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

**Uji Secara Simultan**

**Tabel 3. Uji F**

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	732155965,095	4	183038991,274	10,432	,000
	Residual	473732591,780	27	17545651,547		b
	Total	1205888556,875	31			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

b. Predictors: (Constant), Likuiditas (X4), Profitabilitas (X2), DKI (X1), Leverage (X3)

Sumber: Data Sekunder yang diolah SPSS 25, 2024

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 3 menunjukkan bahwa Dewan Komisaris Independen, Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji, yang menunjukkan nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel ( $10,432 > 2,728$ ) dan  $F \text{ sig} < \alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian Hipotesis kelima (H5) diterima, yang berarti Dewan Komisaris Independen (X1), Profitabilitas (X2), Leverage (X3), dan Likuiditas (X4) berpengaruh secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

**Kesimpulan**

1. Variabel Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Adanya Dewan Komisaris Independen (DKI) belum memastikan perusahaan berjalan sesuai corporate governance dengan baik.
2. Variabel Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Profitabilitas merupakan sesuatu yang sangat penting untuk kreditor dan investor untuk menentukan nilai perusahaan apakah bagus atau tidaknya kinerja dari perusahaan.
3. Variabel Leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Leverage merupakan penggunaan hutang yang produktif untuk meningkatkan laba pada perusahaan sehingga dapat menjadi faktor penentu dari nilai perusahaan.
4. Variabel Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Likuiditas menunjukkan kemampuan dari perusahaan dengan hutang jangka pendeknya saja sehingga tidak mampu untuk menentukan nilai perusahaan dalam jangka panjang.
5. Variabel Dewan Komisaris Independen, Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan.

## Daftar Pustaka

- Aryanto, A., & Setyorini, C. T. (2019). Pengaruh tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial terhadap nilai perusahaan sektor pertambangan. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, dan Keuangan Publik*, 14(2), 181–196. <https://doi.org/10.25105/jipak.v14i2.5020>
- Dewi Aprianti, Dirvi Surya Abbas, Imam Hidayat, & Basuki, B. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Dewan Komisaris Independen Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 1(4), 116–130. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v1i4.151>
- Fahrul, M., Dewi, S., & Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Pekalongan, I. (2023). Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Likuiditas Dan Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. 9(02).
- Harahap, S. S. (2009). *Analisis Kinerja Keuangan (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hery. (2017). *Manajemen keuangan*. Jakarta: PT Grasindo
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 191–198. <https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11393>
- Jabir, M., Rusni, & Tafsir, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Magister Research*, 1, 44–59.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Katadata Databoks. (2020, 22 Januari). Bursa memerah, 6 sektor turut tekan pelemahan IHSG: pertambangan turun 1,72%. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/01/22/sektoral-hari-ini>
- Lutfi, I. A., & Yudiana, F. E. (2021). Analisis Faktot-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Moderasi. *El-Jizya : Jurnal Ekonomi Islam*, 9(2), 156–170. <https://doi.org/10.24090/ej.v9i2.5192>
- Mauludi, M. Y., & Budiarti, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 8(10), 1–16.
- Nasution, M. S. (2020). The effect of debt policies on the value of banking companies listed in Indonesia Stock Exchange. *Journal Of Islamic Accounting Research*, 2(1), 1–16.
- Nugroho, M., & Hakim, A. D. M. (2022). Analisa Pengaruh Kepemilikan Saham Publi, Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 8(1), 2240–2251.

- Nugraha, R. A. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014 – 2018). *Jurnal Mirai Management*, Volume 5(2), 370–377. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai/article/download/627/351>
- Putri, N. R., Abbas, D. S., Hidayat, I., & Aulia, T. Z. (2022). Pengaruh kebijakan dividen, dewan komisaris independen, corporate social responsibility, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi*, 1(2), 111–129. <https://doi.org/10.30640/jumma45.v1i2.326>
- Rahmawati, I. (2021). Pengaruh dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 96–106. <https://doi.org/10.47080/progress.v4i2.1311>
- Samiun, A. A., Abbas, S., & Hadia, F. La. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018- 2020). *Jurnal Sains, Sosial Dan Humaniora (JSSH)*, 2(1), 31–42.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wijaya, R., Hadi, S., & Irman, M. (2023). Analysis the Effect of Profitability, Leverage and Firm Size of the Company Against the Value of Companies in Energy Company Listed on Idx Period 2017-2021. *LUCRUM: Jurnal Bisnis Terapan*, 3(3), 275–286. <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/lucrum/index>.